

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi mengandung makna bersama-sama (common). Istilah komunikasi atau *communication* berasal dari bahasa Latin, yaitu *communication* yang berarti pemberitahuan atau pertukaran (Wiryanto, 2004:5). Komunikasi dibagi menjadi beberapa macam diantaranya yakni komunikasi antarpribadi, komunikasi massa, komunikasi organisasi dan lain-lain. Komunikasi antarpribadi juga sering disebut komunikasi interpersonal. Di sini penulis akan mendalami lebih lanjut mengenai komunikasi antarpribadi yang mana berhubungan erat dengan suatu kelangsungan kinerja para karyawan.

Penulis akan menitikberatkan pada pengaruh yang dimiliki oleh komunikasi antarpribadi antara para pimpinan kepada bawahan, yang mana umumnya hubungan yang berlangsung diantara mereka hanya bersifat formal. Tetapi hubungan yang berlangsung di sebuah perusahaan percetakan kecil Nova 2000 tidaklah bersifat seperti itu, karena yang terjadi di antara atasan dan bawahan lebih bersifat kekeluargaan. Hal ini telah diteliti oleh penulis dalam kurun waktu tiga bulan, yakni terhitung dari bulan Januari hingga bulan Maret tahun 2008 ini. Permasalahan yang terjadi di perusahaan percetakan Nova 2000 sering kali komunikasi antarpribadi antar satu sama lain tidak berlangsung begitu baik karena terkadang terjadi salah paham, selain itu juga

kurang baiknya komunikasi antarpribadi antara mereka yang mana semua hal itu berpengaruh terhadap menurunnya kinerja para karyawan. Komunikasi antarpribadi dapat berlangsung secara tatap muka atau menggunakan media komunikasi antarpribadi (non media massa), seperti telepon, sms, dan surat.

Penulis ingin mendalami permasalahan ini lebih lanjut karena terkadang di beberapa perusahaan komunikasi yang terjadi antar pimpinan perusahaan dengan para staff atau karyawan tidak berjalan dengan baik. Padahal komunikasi itu memiliki peranan yang sangat besar karena komunikasi merupakan sarana yang menjembatani antara pimpinan perusahaan dengan para staff atau karyawan dari sebuah perusahaan. Penulis beranggapan bahwa jika komunikasi antarpribadi di sebuah perusahaan berjalan dengan baik maka akan mempengaruhi tingkat kinerja karyawan perusahaan tersebut. Itu merupakan alasan mengapa penulis memilih judul "PENGARUH KOMUNIKASI ANTARPRIBADI ANTARA PIMPINAN DAN KARYAWAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PERCETAKAN NOVA 2000 DALAM KURUN WAKTU JANUARI-MARET TAHUN 2008".

Untuk meningkatkan keakraban di dalam perusahaan percetakan Nova 2000 diadakan arisan, yang mana arisan itu diadakan untuk para pimpinan, karyawan, dan bahkan konsumen. Hal itu dilakukan oleh perusahaan percetakan Nova 2000 sebagai sarana media komunikasi. Supaya dapat tercipta suasana kekeluargaan. Baik antara pimpinan, karyawan, dan juga konsumen itu sendiri. Komunikasi antarpribadi dapat berlangsung secara tatap

muka atau menggunakan media komunikasi antarpribadi (non media massa), seperti telepon, sms, dan surat. Dalam komunikasi antarpribadi, komunikator dapat mempengaruhi langsung tingkah laku (efek konatif/tingkah laku) dari komunikannya, memanfaatkan pesan verbal dan nonverbal, serta segera merubah atau menyesuaikan pesannya apabila didapat umpan balik negatif.

Agar kinerja di dalam sebuah perusahaan berjalan dengan baik, seseorang harus memiliki keinginan yang tinggi untuk mengerjakan serta mengetahui pekerjaannya. Tanpa mengetahui ketiga faktor ini tidak akan tercapai kinerja yang baik. Dengan kata lain, kinerja individu dapat ditingkatkan bila ada kesesuaian antara pekerjaan dan kemampuan. Kinerja individu dipengaruhi oleh kepuasan kerja. Kepuasan kerja itu sendiri adalah perasaan individu terhadap pekerjaannya. Perasaan ini berupa hasil penilaian mengenai seberapa jauh pekerjaannya secara keseluruhan mampu memuaskan kebutuhannya.

Komunikasi akan menjadi lebih baik bila kedua belah pihak melakukan seperti yang dinyatakan oleh R. Wayne Pace dan Don F. Faules yakni (R. Wayne Pace dan Don F. Faules, 2002:202-203):

1. Menyampaikan perasaan secara langsung dan dengan cara yang hangat dan ekspresif.
2. Menyampaikan apa yang terjadi dalam lingkungan pribadi mereka melalui penyingkapan diri (*self disclosure*).

Penyingkapan diri (*Self Disclosure*) memiliki pengertian yakni mengungkapkan reaksi atau tanggapan kita terhadap situasi yang sedang kita

hadapi serta memberikan informasi tentang masa lalu yang relevan atau yang berguna untuk memahami tanggapan kita di masa kini tersebut

(A. Supratiknya, 2005:14).

3. Menyampaikan pemahaman yang positif, hangat kepada satu sama lainnya dengan memberikan respons-respons yang relevan dan penuh pengertian.
4. Bersikap tulus kepada satu sama lainnya dengan menunjukkan sikap menerima secara verbal maupun non verbal.
5. Selalu menyampaikan pandangan positif tanpa syarat terhadap satu sama lainnya melalui respons-respons yang tidak menghakimi dan ramah.
6. Berterus terang mengapa menjadi sulit atau bahkan mustahil untuk sepakat satu sama lainnya dalam perbincangan yang tidak menghakimi, cermat, jujur, dan membangun.

Apa yang terjadi di dalam perusahaan percetakan Nova 2000 adalah terkadang timbulnya rasa enggan untuk mengatakan apa yang dirasakan. Seperti karyawan enggan mengatakan apa yang menjadi ganjalannya terhadap atasan. Seharusnya jika ingin komunikasi antarpribadi berjalan dengan baik, bawahan tidak perlu ragu untuk mengatakan apa yang dirasakannya. Karena dengan mengatakan yang sebenarnya maka secara tidak langsung hubungan antar atasan dengan bawahan akan berjalan dengan lebih baik. Alangkah baiknya jika bawahan ingin mengatakan sesuatu terhadap atasan dengan bertutur kata yang halus, dan ramah. Begitu pula sebaliknya dengan atasan jika menerima kritik atau saran dari para bawahan, sehingga tercipta pula kesinambungan sebuah hubungan yang baik. Jika kesinambungan antara

kedua belah pihak sudah tercipta dengan baik maka komunikasi antarpribadi akan berjalan dengan lebih baik dan lancar, yang mana tentunya mempengaruhi kinerja karyawan itu sendiri.

Jika komunikasi antarpribadi antara pimpinan dengan karyawan tercipta dengan baik, hal itu juga menguntungkan untuk perusahaan. Karena para karyawan merasakan kenyamanan di dalam bekerja, tanpa ada perasaan tertekan atau terbebani. Dan jika hal itu sudah terjadi secara tidak langsung para karyawan akan memberikan yang terbaik untuk perusahaan tempat dia bernaung. Maka dari itu komunikasi antarpribadi memiliki peranan yang sangat besar. Menurut Barnlund, komunikasi antarpribadi diartikan sebagai pertemuan antara dua, tiga, atau mungkin empat orang yang terjadi sangat spontan dan tidak berstruktur (Wiryanto, 2004:13).

Komunikasi antarpribadi memiliki ciri-ciri sebagai berikut (Wiryanto, 2004:13) :

1. Bersifat spontan.
2. Tidak berstruktur.
3. Terjadi secara kebetulan
4. Tidak mengejar tujuan yang direncanakan.
5. Identitas keanggotaannya tidak jelas.

Dengan sifat kekeluargaan yang dimiliki oleh perusahaan percetakan Nova 2000 seharusnya komunikasi antarpribadi akan lebih mudah tercipta. Selain itu perusahaan Nova 2000 merupakan perusahaan kecil yang sedang berkembang, maka secara tidak langsung hal itu juga akan mempermudah

terciptanya komunikasi antarpribadi, karena lingkup yang dimiliki masih amat terbatas. Penulis mengharapkan dengan adanya komunikasi antarpribadi yang baik maka dapat tercipta pula suasana kerja yang nyaman untuk para karyawan, sebaliknya pimpinan dapat lebih merasakan dampak positif.

Alasan penulis untuk meneliti perusahaan percetakan Nova 2000, karena ingin mengetahui lebih lanjut mengenai cara perusahaan ini dapat bertahan di tengah ketatnya persaingan bisnis yang terjadi di kota Solo dengan minimnya pengalaman yang dimiliki, kiat-kiat apa yang dimiliki oleh mereka. Selain itu melihat bentuk komunikasi antarpribadi yang terjalin di antara pimpinan dengan karyawan sehingga dapat menimbulkan kekompakan di antara mereka. Menurut penulis, dengan minimnya pengalaman yang dimiliki oleh perusahaan akan membuat mereka kesulitan untuk bersaing dengan yang lain, tetapi mengapa perusahaan percetakan Nova 2000 sepertinya dapat mengatasi kesulitan tersebut, selain itu jumlah karyawan yang dimiliki hanya sembilan orang. Alasan-alasan seperti itulah yang membuat penulis menjadi tertantang, maka dari itu penulis memutuskan untuk melakukan penelitian di perusahaan percetakan Nova 2000.

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, maka akan di dapat hasil yang dapat mendukung penelitian, berguna untuk perusahaan percetakan Nova 2000 itu sendiri.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah, penulis dapat merumuskan rumusan masalah antara lain sebagai berikut :

- 1 . Apakah ada pengaruh yang diberikan oleh komunikasi antarpribadi terhadap perkembangan perusahaan percetakan Nova 2000 ?
2. Seberapa besar peranan komunikasi antarpribadi dalam meningkatkan terhadap kinerja karyawan perusahaan percetakan Nova 2000 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini karena untuk :

- 1 . Mendalami ilmu komunikasi yang diterapkan dalam sebuah perusahaan kecil yang tengah berkembang.
2. Melakukan pengembangan atas teori yang telah didapat di Universitas Sahid Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

- 1 . Memberi pengertian lebih lanjut mengenai kegunaan ilmu komunikasi.
2. Menyumbangkan pengetahuan dan pemikiran yang penulis harapkan dapat bermanfaat untuk pembaca.
3. Memperluas wawasan penulis khususnya di dalam bidang ilmu komunikasi.
4. Penulis mengharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak perusahaan yang bersangkutan.